**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bog dan Bikes (Sugiyono, 2014: 21) adalah sebagai berikut:

* 1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
  2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
  3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcame.*
  4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
  5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik yang teramati).

Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara alami sehingga diperlukan kedekatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitianya yaitu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kuantitatif.

**2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Arikunto (2014: 3) mengemukakan bahwa: “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Sejalan dengan itu Sanjaya (2013: 26) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penggunaan jenis penelitian tindakan kelas didasarkan kepada adanya tujuan bahwa peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas. Borg (Sanjaya, 2013: 30), mengemukakan bahwa “tujuan penelitian tindakan kelas meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan professional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung”. Fokus utama penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah tindakan tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

**B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini ada dua aspek yaitu:

* + 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dilakukan pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

* + 1. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar IPS yang dimaksud adalah hasil evaluasi melalui tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian yang diadakan di setiap akhir siklus melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan diSDN Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penulis memilih sekolah tersebut sebagi tempat penelitian karena: (1) berdasarkan hasil obeservasi awal di lapangan menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS; (2) sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian; (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian ini dan (4) lokasi sekolah mudah dijangkau.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 22 siswa dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berikut adalah desain penelitian tindakan kelas:

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

Gambar 3.1 Skema alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di adaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2014: 16)

Adapun penjelasan dari skema, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat perencanaan agar proses pelaksanaan pembelajaran dalam tindakan nanti sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas
2. Telaah kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Membuat media pembelajaran
5. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap kelompok.
6. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
7. Membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes tindakan pada siklus pertama.
8. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

* 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
  2. Guru menyajikan materi pelajaran
  3. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
  4. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri

mengenai jawaban/masalah.

* 1. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan tentang pertanyaan atau masalah yang diberikan.
  2. Guru meminta pasangan secara bergiliran maju untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas.
  3. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

1. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengarahkan guru kelas V untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti bersama dengan guru. Kemudian peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas mengajar guru dan belajar siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah dibuat sebelumnya.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum mencapai indikator dan target (75%) sesuai dengan rencana, maka akan didiskusikan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada siklus kedua. Aktivitas yang dilakukan pada siklus II adalah menentukan masalah baru dari masalah siklus I yang tidak terselesaikan. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan kegiatan siklus I yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus II belum berhasil maka penelitian dilanjutkan kembali pada siklus III sampai siklus n.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Pengamatan (*observasi*)**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses belajar yang berlangsung dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Gunung Sari II kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Tes**

Tes diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)*.* Tes yang diberikan yaitu pilihan ganda dan uraian. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, dan buku daftar nilai siswa, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil belajar IPS yang meliputi: rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan persentase yang dicapai siswa setiap siklus.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

* + - * 1. Indikator proses dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas guru dan siswa. Dari aspek guru ditandai dengan terlaksananya semua langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (*TPS) minimal berkategori Baik (B), sedangkah dari aspek siswa ditandai dengan peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) minimal berkategori Baik (B).

Peningkatan aktivitas proses belajar siswa dan mengajar guru mengacu pada standar berikut:

Tabel 3.1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |
| --- |
| **No Kategori Kategori** |
| 1. 68% - 100% B (Baik) |
| 1. 34% - 67% C (Cukup) |
| 1. 0% - 33% K (Kurang) |

Sumber: (Arikunto, 2013)

* + - * 1. Indikator hasil dalam penelitian ini adalah apaila terdapat 75% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Purwanto (2010), yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi |
| 90% – 100% | Sangat Baik (SB) |
| 80% – 89% | Baik (B) |
| 65% – 79% | Cukup (C) |
| 50% – 59% | Kurang (K) |
| < 55% | Sangat Kurang (SK) |

Sumber: Purwanto (2010)